



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 399-402

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Sinau Bareng: Model Peningkatan Minat Akademik Siswa Di Putat Gede, Surabaya

Cigi Yemanja Dewantari Siswanto

Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Email: cigi.yemanja.dewantari-2020@fkm.unair.ac.id

Abstrak

Minat belajar yang kuat pada tahap awal kehidupan dapat membentuk dasar yang kokoh untuk pengembangan pribadi dan prestasi akademik anak-anak. Program Sinau Bareng dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa yang dikemas dalam bentuk forum belajar bersama di luar lingkungan sekolah bagi anak-anak pada jenjang PAUD dan TK. Tujuan utama dari program ini yaitu menciptakan suasana belajar yang memadai dan menarik sehingga dapat meningkatkan partisipasi, semangat, dan minat belajar anak-anak wilayah Putat Gede dalam dua mata pelajaran kunci, yaitu Bahasa Inggris dan Matematika. Metode kolaboratif yang digunakan dalam program ini melibatkan partisipasi aktif dari anak-anak Putat Gede dan mahasiswa KKN-BBK 68 Universitas Airlangga di Desa Putat Gede. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dan aktivitas sosial. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan minat belajar siswa dalam kedua mata pelajaran tersebut, yang termanifestasi dalam tingkat partisipasi yang aktif dan tingkat kehadiran tinggi yang terus meningkat. Diharapkan, melalui kegiatan ini, anak-anak akan mendapatkan dorongan positif dalam belajar, merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari, dan membuka peluang lebih luas bagi perkembangan mereka di masa depan.

Kata Kunci: Anak-anak, Belajar, Sinau Bareng

Abstract

A strong interest in learning during early childhood can establish a solid foundation for children's personal development and academic achievement. The Sinau Bareng program aims to enhance students' engagement by providing collaborative learning forums outside the traditional school environment, targeting early childhood education (PAUD) and kindergarten (TK) levels. The primary objective is to create an enriching and captivating learning atmosphere that boosts participation, enthusiasm, and interest in two critical subjects: English and Mathematics, among children in the Putat Gede area. The program employs a collaborative approach, involving active participation from the children of Putat Gede and students from Universitas Airlangga's KKN-BBK 68 group. This study uses a qualitative descriptive research methodology to describe and analyze social phenomena and activities comprehensively. The research findings indicate that the program has effectively increased students' interest in both subjects, evidenced by active engagement and a notable rise in attendance rates. Through this initiative, children are expected to receive positive reinforcement in their educational pursuits, gain confidence in applying their skills, and access broader opportunities for future development. This program highlights the potential of community-based educational interventions to improve learning outcomes and foster a supportive environment for young learners.

Keywords: Childrens, Sinau Bareng, Study

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu wadah sarana untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia sekaligus pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu” [1]. Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan nasional Indonesia, mendefinisikan pentingnya pendidikan sebagai “Tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat bisa mengembangkan potensi agar menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya” [2].

Proses pembelajaran merupakan salah satu komponen krusial untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan. Selama proses ini, terjadi transfer pengetahuan serta nilai-nilai. Saat pembelajaran berlangsung, interaksi antara pendidik dan siswa memungkinkan pendidik mengenali karakteristik dan potensi siswa. Dengan demikian, pendidikan bukan hanya memberikan rangsangan tetapi juga berusaha mengembangkan potensi yang ada. Pengetahuan disampaikan, namun pada akhirnya dibangun oleh siswa [3]. Untuk mengenali dan mengembangkan potensi siswa, diperlukan suasana belajar yang kondusif. [4].

KKN-BBK atau Kuliah Kerja Nyata-Belajar Bersama Komunitas adalah kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN BBK merupakan program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk membantu dan menyelesaikan berbagai masalah yang ada dalam masyarakat. Program ini memberikan mahasiswa pengalaman belajar bersama masyarakat, kemampuan untuk mengidentifikasi potensi, serta kemampuan berpikir kritis dalam menangani masalah sehingga pada jangka panjang diharapkan dapat mengembangkan potensi masyarakat dan merancang solusi untuk permasalahan yang ada. Artikel ini akan membahas kegiatan Kelompok KKN BBK 68 Universitas Airlangga yang berlokasi di Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur.

Pada penelitian ini, dilakukan serangkaian observasi mendalam dan wawancara pada RW (Rukun Warga) dan warga di wilayah Putat Gede, Surabaya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terungkap fakta bahwa tingkat penguasaan ilmu bahasa Inggris dan Matematika pada siswa PAUD, TK, dan SD masih mengalami keterbatasan yang signifikan. Lokasi geografis desa yang relatif terpencil, dengan jarak yang cukup jauh dari pusat pendidikan terutama Pendidikan PAUD dan ditambah dengan kondisi sosial yang kurang mendukung, menjadi faktor-faktor pembatas bagi akses anak-anak di wilayah ini terhadap pengetahuan dari luar. Mereka cenderung hanya memperoleh pengetahuan dari lingkungan sekitar dan lingkup sekolah sebagai sumber utama informasi. Dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman anak-anak terhadap Bahasa Inggris dan Matematika, program Sinau Bareng muncul sebagai solusi inovatif. Program Sinau Bareng mengeksplorasi pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran, yang melibatkan interaksi aktif antara anak-anak, pendidik, dan komunitas lokal.

Artikel ini akan menjelaskan upaya nyata dalam mendorong minat belajar anak-anak melalui pelaksanaan Program Sinau Bareng Bahasa Inggris dan Matematika di wilayah Putat Gede, Surabaya. Tujuan utama dari program ini adalah untuk merangsang partisipasi dan semangat belajar anak-anak dalam dua mata pelajaran kunci: Bahasa Inggris dan Matematika. Dengan melibatkan interaksi yang erat antara mahasiswa yang sedang menjalani program "Kuliah Kerja Nyata" (KKN) dan komunitas setempat, program ini diharapkan untuk dapat menciptakan lingkungan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi anak-anak di desa tersebut.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa melalui pendekatan pembelajaran yang kolaboratif dan kreatif, Program Sinau Bareng Bahasa Inggris dan Matematika telah berhasil mendorong minat belajar anak-anak di Putat Gede, Surabaya. Selain itu, artikel ini juga akan menggarisbawahi pentingnya peran komunitas dan partisipasi aktif mahasiswa KKN dalam memperkuat sektor pendidikan di wilayah pedesaan. Temuan dan pengalaman dari program ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi upaya-upaya serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di berbagai wilayah.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dan aktivitas sosial. Aktivitas sosial sekaligus pengabdian kelompok KKN-BBK 68 Universitas Airlangga pada bidang pendidikan ini dinamakan program Sinau Bareng. Program ini dilaksanakan di Kelurahan Putat Gede, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Jawa Timur sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) minggu mulai dari tanggal 11 Juli hingga 27 Juli 2023 dan bertempat di Balai RW 3 Kelurahan Putat Gede. Adapun sasaran program ini yaitu anak-anak PAUD, TK, dan SD di wilayah Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya serta digelar oleh

Kelompok KKN-BBK 68 Universitas Airlangga sebagai mahasiswa sekaligus pendidik.

Sinau Bareng terdiri dari 2 (dua) kegiatan yaitu kelas pembelajaran Bahasa Inggris dan kelas pembelajaran Matematika. Maka dari itu, tiap kelas dari program ini dilaksanakan pada waktu yang berbeda-beda. Pemilihan waktu pelaksanaan mempertimbangkan pengoptimalan antara jam belajar siswa di sekolah dan jam istirahat siswa saat di luar sekolah. Selain itu, kegiatan ini dirancang dengan pemaparan materi dasar. Hal ini diputuskan setelah mempertimbangkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa kondisi lapangan menunjukkan kemampuan siswa yang masih sangat minimal. Indikator keberhasilan program dilihat dari sisi perubahan sikap dari sasaran program Sinau Bareng, yaitu tingkat kehadiran yang tinggi serta partisipasi yang aktif dari anak-anak. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Program Kegiatan

Program Sinau Bareng adalah sebuah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya di wilayah pedesaan. Istilah "Sinau Bareng" berasal dari bahasa Jawa yang terdiri dari dua kata: "sinau" dan "bareng." Kata "sinau" berarti belajar, sementara "bareng" berarti bersama-sama. Jadi, "Sinau Bareng" secara harfiah dapat diartikan sebagai "belajar bersama." Makna mendalam dari Sinau Bareng adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, di mana setiap individu terlibat aktif dalam proses tersebut. Konsep ini menekankan pentingnya kebersamaan dan gotong royong dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan belajar bersama, tidak hanya siswa yang menerima pengetahuan dari pendidik, tetapi juga pendidik dan siswa dapat belajar dari satu sama lain melalui proses interaksi dan diskusi.

Kegiatan Sinau Bareng di Kelurahan Putat Gede dilaksanakan sesuai dengan rencana sesuai jadwal. Kedua kelas dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam seminggu, dengan hari yang berbeda-beda mulai dari tanggal 11 Juli 2023 hingga 27 Juli 2023. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah anak-anak, terutama yang berada di tingkat PAUD, TK, dan SD, di wilayah Putat Gede, Surabaya. Dengan menyoar kelompok usia ini, diharapkan mereka akan mampu mengembangkan dasar-dasar yang kuat dalam berbahasa Inggris dan matematika sejak dini. Hal ini akan memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam konteks akademik maupun pengembangan pribadi, ketika mereka melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Dalam rangka mencapai tujuan ini, Kelompok KKN-BBK 68 Putat Gede mengadopsi metode pengajaran yang menggabungkan pendekatan bermain, penggunaan teknologi, dan interaksi aktif antara anak-anak dan fasilitator.

Pembelajaran Kolaboratif

Metode pembelajaran kolaboratif yang diterapkan dalam program ini melibatkan partisipasi aktif dari anak-anak dan mahasiswa KKN BBK 68 Universitas Airlangga. Interaksi yang terjadi antara mahasiswa dan siswa menciptakan suasana belajar yang lebih akrab dan menyenangkan. Mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif berpartisipasi dalam diskusi. Penggunaan permainan edukatif dan kuis sebagai bagian dari metode pembelajaran juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan tidak membosankan. Hal ini penting untuk menjaga perhatian dan minat siswa, terutama pada usia dini.

Implementasi Kelas Pembelajaran

Kelas Bahasa Inggris dan Matematika dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan anak-anak. Materi-materi ini dirancang agar mudah dipahami dan diingat oleh siswa, serta memberikan dasar yang kuat untuk pembelajaran lanjutan di tingkat yang lebih tinggi. Pendekatan yang digunakan meliputi penjelasan materi, latihan soal, sesi tanya jawab, dan permainan interaktif sebagai ice breaker agar suasana belajar tetap santai namun fokus. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga membantu anak-anak dalam memahami materi dengan lebih baik.

a. Kelas Bahasa Inggris

Kelas Bahasa Inggris dilaksanakan 2 (dua) kali dalam seminggu dan bertempat di depan Balai RW 3 pada malam hari pukul 19.00 - 20.30 WIB. Kelas ini diisi dengan materi yang akan diajarkan yaitu nama-nama binatang (animals), bagian-bagian tubuh (body parts), dan nama anggota keluarga (family). Dalam pelaksanaannya, anak-anak sangat antusias dalam belajar kosa kata dari ketiga topik tersebut. Jenis kosa kata yang paling banyak digemari adalah nama-nama hewan. Banyaknya variasi hewan membuat anak-anak berlomba-lomba dalam menjawab kuis, mulai dari menebak kata hingga menebak ejaannya. Anak-anak juga merasa termotivasi untuk tampil unggul di kelas selain karena apresiasi oleh pendidik dan kawan-kawan lainnya, juga tersedianya reward.

b. Kelas Matematika

Di sisi lain, pengajaran matematika menggunakan pendekatan bermain dan interaktif untuk membantu anak-anak memahami konsep secara intuitif melalui pengalaman langsung. Kelas Matematika diadakan 2 (dua) kali seminggu di depan Balai RW 3 pada pukul 15.00 hingga 16.00 WIB. Dimulai dengan penjelasan materi oleh mahasiswa sebagai pengajar, sesi ini mencakup topik-topik seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Anak-anak diberikan latihan soal untuk dikerjakan pada setiap pertemuan setelah penjelasan materi. Pada pelaksanaannya, kelas matematika banyak didatangi anak-anak dengan semangat dan minat belajar yang tinggi. Mereka semangat dan berlomba-lomba untuk menghitung jawaban kuis agar bisa mendapatkan hadiah dan apresiasi.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui program Sinau Bareng oleh Kelompok KKN-BBK 68 Universitas Airlangga yaitu: Program Sinau Bareng yang dilaksanakan oleh KKN-BBK 68 Universitas Airlangga di Putat Gede meningkatkan minat belajar siswa PAUD, TK, dan SD, khususnya terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Hal ini dibuktikan dengan jumlah peserta dan keaktifan diskusi yang terus meningkat sejalan dengan pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J., Hasan, A. ul, Naqvi, T., & Mubeen, T. (2019). A Review on Software Testing and Its Methodology. *Manager's Journal on Software Engineering*, 13(1), 32–38. <https://doi.org/10.26634/jse.13.3.15515>
- Aljawarneh, S., Aldwairi, M., & Yassein, M. B. (2018). Anomaly-based intrusion detection system through feature selection analysis and building hybrid efficient model. *Journal of Computational Science*, 25(1), 152–160. <https://doi.org/10.1016/j.jocs.2017.03.006>
- Guo, Y., Han, S., Li, Y., Zhang, C., & Bai, Y. (2018). K-Nearest Neighbor combined with guided filter for hyperspectral image classification. *International Conference On Identification, Information and Knowledge in the Internet of Things*, 159–165.
- Handoko, D. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). In *Program Studi Teknik Informatika (Vol. 5, Issue 2)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniawan, Y. I., Rahmawati, A., Chasanah, N., & Hanifa, A. (2019). Application for determining the modality preference of student learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1367(1), 1–11. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1367/1/012011>
- Kurniawan, Y. I., Soviana, E., & Yuliana, I. (2018). Merging Pearson Correlation and TAN-ELR algorithm in recommender system. *AIP Conference Proceedings*, 1977. <https://doi.org/10.1063/1.5042998>
- Low, C. (2015). NSL-KDD Dataset. https://github.com/defcom17/NSL_KDD
- Shams, E. A., & Rizaner, A. (2018). A novel support vector machine based intrusion detection system for mobile ad hoc networks. *Wireless Networks*, 24(5), 1821–1829. <https://doi.org/10.1007/s11276-016-1439-0>
- Sridevi, M., Aishwarya, S., Nidheesha, A., & Bokadia, D. (n.d.). *Anomaly Detection by Using CFS Subset and Neural Network with WEKA Tools*. Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-1747-7>